

DOA LINTAS AGAMA & DUKUNGAN CALON BUPATI - WAKIL BUPATI

H. Abdul Halim Muslih - H. Aris Suharyanta, S.Sos., M.M.

RAWE-RAWE RANTAS, KERJA HARUS TUNTAS



Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta mendaftarkan di KPU Kabupaten Bantul.

KR-Frans Boedisukamanto

Abdul Halim Muslih memastikan kembali bertarung dalam kontestasi pilkada 2024. Menggandeng Aris Suharyanta, Halim bertekad melanjutkan pembangunan di Kabupaten Bantul yang di periode pertamanya sebagai bupati sempat terhambat akibat pandemi Covid-19.

Bertempat di Situs Selo Gilang, Kauman Gilangharjo Pandak Bantul, pasangan ini menggelar doa bersama lintas agama dan pernyataan dukungan dari partai pengusul pada Rabu, 28 Agustus 2024, sebagai pijakan awal untuk melanjutkan ikhtiar politiknya bagi Kabupaten Bantul.

Dipilihnya Situs Selo Gilang, karena di tempat inilah Panembahan Senopati menerima mandat dari Ki Ageng Pemanahan untuk bermeditasi dan berdzikir hingga akhirnya mendapatkan wahyu untuk mendirikan Kerajaan Mataram Islam.

Tekad dan kesungguhan Panembahan Senopati dalam menjalankan mandat inilah yang menjadi spirit bagi pasangan Abdul Halim Muslih dan Aris Suharyanta untuk membulatkan tekad berjuang jika nantinya menerima mandat dari rakyat.

Selain mengambil spirit atas perjuangan Panembahan Senopati, pasangan Halim-Aris juga mengambil semangat kemerdekaan. Spirit kemerdekaan ini terlihat dengan nuansa merah putih yang memenuhi arena deklarasi. Bagi keduanya, terbebasnya dari pandemi Covid-19 adalah kemerdekaan bagi pemerintah dari kendala pembiayaan pembangunan.

Tak bisa dipungkiri, tiga tahun pertama masa pemerintahan di Bantul, proses pembangunan terkendala dengan adanya pandemi Covid-19. Anggaran yang seharusnya diproyeksikan untuk pembangunan, harus difokuskan untuk penanganan wabah Covid-19.

Untuk itu, melalui jargon Rawe-rawe Rantas, Kerja Harus Tuntas, Halim bertekad melanjutkan ikhtiar politiknya demi menggenjot pembangunan di Bantul terutama pembangunan infrastruktur. Tekad untuk memaksimalkan pembangunan ini pula yang menjadi salah satu alasan menggandeng Aris, mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman sebagai calon wakil bupati.

Usai deklarasi di Situs Selo Gilang, pasangan Halim-Aris selanjutnya menuju kantor KPU untuk melakukan pendaftaran sebagai peserta Pilkada Bantul. Diawali dengan tari Edan-edanan, pasangan ini diarak oleh ketua-ketua partai koalisi, prajurit bregodo, dan sejumlah elemen dari petani, nelayan, pelaku wisata juga komunitas gerobak sapi.

Pasangan Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta didukung koalisi empat partai parlemen yakni partai PKB, Gerindra dan Golkar. Selain itu, pasangan ini juga didukung tujuh partai non parlemen yang terdiri dari partai Nasdem, PSI, Partai Gelora, Partai Hanura, Partai Buruh, PKN dan partai Garuda.

Keduanya mendapatkan mandat titah rakyat berupa 'stir' dan 'engkol' molen sebagai perlambang alat pembangunan. Pasangan ini bertekad menjalankan pembangunan selanjutnya dengan prinsip bottom-up yakni Bangun Bantul Saka Dusun.

Menuju ke kantor KPU Bantul, rombongan diantarakan oleh arak-arakan yang melibatkan ratusan peserta di Jalan H Wakhid Hasyim, Bantul. Arak-arakan ini terdiri dari beberapa kelompok budaya, perwakilan elemen masyarakat dari unsur petani, nelayan, hingga juru parkir. Selain itu elemen partai koalisi juga menghantarkan keduanya mendaftarkan diri sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul.

Calon Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih didampingi Calon Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta mengatakan pemerintahan kedepan harus melayani masyarakat, pemerintahan yang melindungi seluruh warga Kabupaten Bantul, apapun latar belakangnya, latar belakang agama, sosial budaya semuanya adalah warga Kabupaten Bantul yang kita cintai. Hal tersebut menjadi tanggung jawab kita bersama untuk membangun Kabupaten Bantul. Dengan kebersamaan dengan warga Kabupaten Bantul,

terbukti bahwa berbagai kemajuan telah diraih. Angka kemiskinan semakin turun secara signifikan, angka pengangguran turun. "Indeks pembangunan lingkungan hidup baru saja kita mendapatkan penghargaan sebagai salah satu daerah yang mendapatkan sertifikat Adipura dan akan terus kita lanjutkan," ujar Halim.

Kemudian pada rating ranking sumberdaya manusia, Bantul merupakan kabupaten yang masyarakatnya cerdas, sehat dan sejahtera. Terbukti bahwa Bantul masuk dalam satu dari lima besar di Indonesia dengan sumber daya manusia baik.

"Semuanya akan terus kita lanjutkan dengan kebersamaan yang erat antara pemerintah partai-partai politik lembaga

legislatif dan tentu saja masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi," ujar Halim.

Proses tersebut dimulai pemilihan kepala daerah tanggal 27 November 2024. "Oleh karena itu, keluarga sahabat te-

man tetangga untuk bersama-sama ke TPS dengan tidak ragu-ragu memilih dan mencoblos pasangan Halim - Aris Karena kita berangkat dengan niat yang benar dengan pengetahuan yang cukup, bagai-

mana kita harus membangun Bantul yang masyarakatnya sudah hampir satu juta jiwa tersebar di 17 kapanewon, 75 kalurahan 933 padukuhan lebih," jelas Halim.(Roy)



H. Abdul Halim Muslih

H. Aris Suharyanta, S.Sos., M.M.



Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta bersama jajaran pengurus partai koalisi

KR-Frans Boedisukamanto



Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta berada di molen sebagai simbol program pembangunan diutamakan.

KR-Frans Boedisukamanto



Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta berjalan menuju kantor KPU Bantul.

KR-Frans Boedisukamanto